

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Didasari oleh banyaknya limbah yang dihasilkan oleh industri *fashion* hingga menjadikan industri *fashion* sebagai penyumbang limbah terbesar didunia nomor 2 setelah minyak. Tercatat pada tahun 2015 limbah yang dihasilkan oleh produksi busana garmen mencapai 15% atau 400 milyar meter persegi hanya pada proses pembuatannya saja. Dari masalah tersebut mulai dikembangkannya teknik produksi busana yang bertujuan untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan oleh proses produksi busana atau lebih dikenal dengan *zero waste fashion design* yang mengacu pada metode yang bertujuan khusus untuk meminimalisir atau menghilangkan limbah kain pada proses pembuatan busana tersebut. Busana yang dikategorikan sebagai busana *zero waste* merupakan busana yang menghasilkan limbah kurang dari 15% pada proses pembuatannya (Rissanen,2016). Berkembangnya teknik produksi busana *zero waste fashion design* dapat dilihat dari sudah banyak desainer luar yang mendalami dan juga mengembangkan teknik *zero waste* ini seperti Timmo Rissanen, Julian Robert, Mark Liu dan lain – lain.

Pada *zero waste fashion design*, pemotongan pola dapat menjadi aktivitas yang menghasilkan ide baru dalam mendesain maka Timorissanen sebagai penggerak *zero waste fashion design* mulai mengembangkan pola busana yang lebih eksploratif dan juga dapat menghasilkan limbah sangat minim yaitu dengan teknik *zero waste geometric cutting* yang merupakan sebuah metode pembuatan pola busana yang dianggap pola busana yang paling efektif untuk mengurangi limbah pra-produksi. Pola busana *geometric cutting* menggunakan bentuk geometrik pada pola busananya seperti bentuk kotak, persegi, dan juga segitiga. Dengan bentuknya yang geometris pola busana ini dapat memudahkan untuk disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi bagian kain yang tidak terpakai (Rissanen,2016).

Maka sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan pada proses produksi teknik pembuatan busana, mahasiswa ingin mengembangkan

teknik pembuatan *zero waste geometric cutting*. Teknik ini akan diterapkan pada busana *ready – to – wear* wanita dikarenakan lebih beragamnya pola busana wanita yang bisa dikembangkan. Pada proses penelitian kali ini mahasiswa menggunakan teknik *surface engineered print* sebagai teknik pembuatan pola dikarenakan pembuatan pola secara digital dapat memudahkan proses penyusunan pola busana secara geometrik dan juga dapat mengefisiensikan penggunaan kain pada proses pembuatan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya limbah pra-produksi yang dihasilkan karena tidak efektifnya pembuatan pola.
2. Terdapat potensi pada metode *geometric cutting* dengan konsep *zero waste* yang paling efektif jika menggunakan *engineered print*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi pola yang tepat untuk meminimalisir limbah hasil pra-produksi ?
2. Bagaimana teknik *engineered print* dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan material pada teknik *zero waste geometric cutting* ?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Objek Penelitian

Busana *ready – to – wear* menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik *zero waste geometric cutting* yang dipadukan dengan konsep desain yang terinspirasi dari *trend fashion 2019/2020 “SVARGA”* dengan mengaplikasikan budaya nusantara yaitu motif tenun Sumba yang di realisasikan dengan teknik *engineered print*.

2. Material

Material utama yang digunakan adalah kain jenis polyester.

3. Teknik

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *zero waste geometric cutting* dengan *engineered print* untuk *surface design*.

4. Produk

Hasil penelitian berupa busana *ready – to - wear* wanita dengan teknik *zero waste fashion geometric cutting* dengan desain *casual*.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan salah satu alternatif konstruksi pola yang tepat untuk meminimalisir limbah hasil pra- produksi.
2. Mengetahui apakah teknik *zero waste geometric cutting* dengan *engineered print* merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi limbah produksi busana.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini bagi industri *fashion* adalah:

1. Dapat memberikan industri *fashion* salah satu alternatif konstruksi pola yang tepat untuk meminimalisir limbah hasil pra- produksi.
2. Dapat menjadikan teknik *zero waste geometric cutting* dengan *engineered print* sebagai pilihan untuk menghasilkan busana dengan limbah minimum.

I.7 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan laporan ini, dipergunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi lapangan dengan cara mengikuti seminar mengenai *trend forecasting* 2019/2020 yang diadakan di 23 Paskal dan juga

mengikuti seminar mengenai *zero waste* yang diselenggarakan oleh *brand* lokal “ KATAKAN “.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan narasumber terkait dengan kain tenun sumba yaitu ibu Yosephine selaku pengajar dan juga kolektor kain tenun Sumba berlokasi di Universitas Maranatha.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan melalui sumber bacaan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir, tesis, artikel online, dan referensi prihal *Zero Waste Fashion Design*.

4. Metode Eksperimen

Mahasiswa membuat sebuah karya dengan sistem pengkayaan dan sistem produksi yang di lakukan dengan cara eksplorasi pola yang kemudian dilakukan proses produksi hingga menghasilkan karya sebuah pakaian *ready - to - wear* dengan konsep *zero waste*.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan dibagi atas empat bab, pada setiap bab terdiri dari sub – sub bab yang merupakan satu kesatuan isi penulisan, secara garis besar permasalahan yang dibahas dalam penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Latar belakang penulis melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Manjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai piijakan untuk merancang.

Bab III Proses Perancangan

Paparan konsep dalam menciptakan karya serta paparan mengenai tahapan – tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.